



## Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

M. Ridwan Tikollah<sup>1</sup>, Sitti Hajerah Hasyim<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

**Abstrak:** Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah SMK Negeri 1 Pangkep. Masalah yang dihadapi mitra adalah: (1) mitra kurang mengkaji permasalahan pembelajaran di kelas, (2) mitra belum terbiasa menyusun strategi mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Metode yang digunakan adalah: ceramah, tanya jawab, simulasi, dan praktik. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra dapat mengkaji permasalahan pembelajaran di kelas, (2) mitra dapat menyusun strategi mengatasi masalah pembelajaran di kelas dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK).

**Kata kunci:** permasalahan pembelajaran di kelas, PTK.

**Abstract:** The partner in the implementation of the Community Partnership Program (PKM) was the SMK Negeri 1 Pangkep. The problems of the partners was (1) partners did not assess learning problems in the classroom, (2) partners were not used to develop strategies to overcome learning problems in the classroom in the form of classroom action research (CAR). The methods used were: lectures, question and answer, simulation, and practice. The results of the program were (1) partners could assess learning problems in the classroom, (2) partners could develop strategies to overcome learning problems in the classroom in the form of classroom action research (CAR).

**Keywords:** learning problems in the classroom, CAR.

### PENDAHULUAN

Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi mutu lulusan merupakan agen pembelajaran sehingga dituntut memiliki sejumlah kompetensi agar dapat menciptakan pembelajaran dan hasil belajar yang bermutu. Dalam Pasal 10 ayat 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Lebih lanjut dalam Pasal 28 ayat 3 Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sebagai agen pembelajaran, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Dalam kompetensi

pedagogik salah satu hal yang ditekankan adalah guru dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik secara maksimal. Selain itu setiap pembelajaran diharapkan mencapai masteri level, yang ditandai dengan hasil belajar atau prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa setelah pembelajaran tidak semuanya maksimal, kadang bervariasi ada yang menunjukkan prestasi belajar yang tinggi, ada pula yang sedang, bahkan ada yang rendah bahkan gagal. Hal tersebut menjadi tantangan dan sekaligus menjadi tugas bagi guru untuk mencari permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran, dan sekaligus mencari apa penyebab dan bagaimana mengatasinya. Mencari permasalahan pembelajaran merupakan tugas yang tidak dapat diabaikan oleh guru, karena keberhasilan pembelajaran

dan mutu lulusan pada setiap satuan pendidikan merupakan bagian dari tanggung jawab guru.

SMK Negeri 1 Pangkep sebagai satuan pendidikan pada tingkat menengah diharapkan dapat melahirkan alumni yang berkualitas sesuai dengan tuntutan, yakni melahirkan tenaga ahli menengah sesuai dengan bidangnya. Hal ini akan dapat dicapai jika pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal, dalam arti tidak terdapat hal-hal yang menghambat tercapainya pembelajaran secara optimal. Hambatan tersebut dapat diatasi dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Berdasarkan analisis situasi inilah, maka kami berusaha untuk memberikan pelatihan yakni pelatihan mengkaji permasalahan pembelajaran di kelas dan menyusun strategi mengatasi masalah pembelajaran di kelas dimaksud dalam bentuk penelitian tindakan kelas bagi guru SMK Negeri 1 Pangkep.

### **METODE YANG DIGUNAKAN**

Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memberikan pemahaman kepada guru mitra agar dapat melakukan kajian terhadap permasalahan pembelajaran di kelas serta menyusun strategi mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Secara umum,

kegiatan tersebut dilakukan dalam dua tahap. Pertama, untuk memberikan pemahaman secara teoritis, maka metode yang digunakan meliputi: ceramah dan tanya jawab. Pada tahap ini dilakukan pemaparan materi mengenai konsep PTK. Kedua, untuk memberikan pemahaman praktis dan kemampuan mengkaji masalah pembelajaran di kelas, maka metode yang digunakan adalah simulasi/praktik melakukan identifikasi masalah pembelajaran di kelas dan menyusun PTK. Pada tahap ini, dilakukan pemaparan materi mengenai cara mengidentifikasi masalah pembelajaran di kelas serta melakukan simulasi/praktik identifikasi dan mengkaji masalah pembelajaran di kelas.

### **PELAKSANAAN DAN HASIL**

Kegiatan ini dilaksanakan pada 26 September 2020 di Aula SMK Negeri 1 Pangkep. Kegiatan dibuka oleh Kepala SMK Negeri 1 Pangkep, Bapak H. Muh. Nurdin B., S.Pd., M.Pd., diikuti oleh peserta dari unsur guru dalam lingkungan SMK Negeri 1 Pangkep sebanyak 30 orang. Para peserta pelatihan sangat antusias mengikuti materi yang disampaikan maupun dalam diskusi dan dalam melakukan simulasi/praktik identifikasi dan mengkaji masalah pembelajaran di kelas.



Gambar 2. Bapak Drs. M. Yusuf A. Ngampo, M.M. mewakili para Pengabdi menyampaikan pengantar dalam acara pembukaan kegiatan.



Gambar 3. Kepala SMK Negeri 1 Pangkep, H. Muh. Nurdin B., S.Pd., M.Pd. didampingi para Pengabdi menyampaikan sambutan dan membuka kegiatan.

### Tahap Pemaparan Materi

Dalam tahap pemaparan materi, peserta sangat antusias mengikuti setiap materi yang dipaparkan serta aktif bertanya. Hal-hal yang ditanyakan antara lain: (1) Bagaimana langkah-langkah dalam melakukan PTK yang benar, (2) Apa yang dilakukan dalam penelitiannya, (3) Format/sistematika penulisan yang harus diikuti.

Langkah-langkah dalam melakukan PTK, meliputi: (1) mengidentifikasi masalah yang dalam pembelajaran, (2) menentukan strategi untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut, (3) merumuskan judul, (4) menelaah literatur untuk penyusunan proposal dan penyusunan instrumen pengumpulan data, (5) melakukan penelitian atau pengumpulan data, (6) melakukan analisis data, dan (7) menyusun laporan.

Mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan aktivitas dan perilaku siswa yang menyimpang (tidak seharusnya dilakukan) dalam proses

pembelajaran. Aktivitas dan perilaku tersebut dapat berupa: (a) siswa tidak konsentrasi mengikuti pembelajaran, misalnya merenung, melakukan kegiatan bercerita dengan temannya, lebih asyik dengan hp-nya, dan sebagainya; (b) siswa melakukan kegiatan yang mengganggu konsentrasi temannya, misalnya dengan mengajak bicara, (c) siswa mengganggu kegiatan pembelajaran, misalnya bertanya dengan pertanyaan yang ditujukan untuk membuat pembelajaran di kelas menjadi tidak berjalan dengan baik.

Menentukan strategi untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut dilakukan dengan memilih strategi, teknik, dan/atau model pembelajaran yang dianggap tepat untuk dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut. Dengan strategi, teknik, dan model pembelajaran yang dipilih diharapkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dapat diatasi dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 4 dan 5. Para peserta sangat antusias menyimak pemaparan materi yang disampaikan oleh Bapak M. Ridwan Tikollah, S.Pd., M.SA. dan Ibu Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si,

Merumuskan judul dilakukan dengan memformulasikan strategi, teknik, dan/atau model pembelajaran yang dipilih dengan masalah dalam pembelajaran yang diharapkan diatasi dengan menerapkan strategi, teknik, dan/atau model pembelajaran yang dipilih tersebut. Rumusan judul tersebut dibuat dalam kalimat yang singkat, padat, dan jelas serta menunjukkan variabel, objek, dan lokasi kegiatan.

Menelaah literatur untuk penyusunan proposal dan penyusunan instrumen pengumpulan data dilakukan dengan mencari literatur yang berkaitan dengan variabel yang dipilih, yakni strategi, teknik, dan/atau model pembelajaran yang dipilih dengan masalah dalam pembelajaran yang diharapkan diatasi. Hasil telaah literatur tersebut selanjutnya digunakan dalam menyusun proposal dan

dalam menyusun instrumen pengumpulan data.

Penelitian atau pengumpulan data dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data mengenai aktivitas dan perilaku siswa yang menjadi masalah dalam pembelajaran serta pada saat setelah melakukan Penilaian Harian/Penilaian Kompetensi Dasar, Penilaian Tengah Semester, atau Penilaian Akhir Semester untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Analisis data mengenai aktivitas dan perilaku siswa yang menjadi masalah dalam pembelajaran dapat dilakukan setelah pengumpulan data dalam setiap pembelajaran yang dilakukan, sedangkan analisis mengenai hasil belajar siswa dilakukan setelah melakukan Penilaian Harian/ Penilaian Kompetensi Dasar, Penilaian Tengah Semester, atau Penilaian Akhir Semester. Analisis data dilakukan dengan mengacu kepada menemukan jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Menyusun laporan dapat dilakukan secara bertahap setelah pengumpulan data pada setiap pembelajaran untuk menyusun laporan mengenai aktivitas dan perilaku siswa yang menjadi masalah dalam pembelajaran serta setelah pengumpulan data mengenai hasil belajar siswa. Dengan demikian, laporan akhir akan menyajikan hasil analisis data secara komprehensif mengenai aktivitas dan perilaku siswa yang menjadi masalah dalam pembelajaran serta mengenai hasil belajar siswa.

#### **Tahap Simulasi/Praktik Identifikasi Masalah Pembelajaran di Kelas**

Dalam tahap simulasi/praktik identifikasi masalah pembelajaran di kelas, peserta juga sangat antusias menyimak penjelasan bagaimana melakukan identifikasi masalah pembelajaran di kelas yang disampaikan oleh Pengabdian serta bertanya dan menyampaikan hasil diskusi. Hal tersebut tak lepas dari adanya pemberian pedoman dalam mengidentifikasi masalah pembelajaran di kelas dari pengalaman yang dialami oleh para guru.



Gambar 6 dan 7. Para peserta selain sangat antusias menyimak pemaparan materi, juga antusias dalam bertanya dan berdiskusi.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan kemitraan masyarakat ini dapat disimpulkan:

1. Kegiatan ini mendapat sambutan dan tanggapan yang baik dari mitra yang terlihat dalam dukungan Kepala SMK Negeri 1 Pangkep, yang mengikuti kegiatan hingga tuntas, serta dari peserta (guru SMK Negeri 1

Pangkep), yang antusias dan aktif dalam mengikuti materi dan simulasi/praktik identifikasi masalah dalam pembelajaran.

2. Para guru SMK Negeri 1 Pangkep memiliki peningkatan pemahaman yang memadai mengenai PTK.
3. Para guru SMK Negeri 1 Pangkep memiliki kemampuan untuk melakukan PTK.



### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor UNM yang telah memberikan dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk kegiatan ini serta atas arahan, motivasi, dan pembinaan yang diberikan selama proses kegiatan kemitraan masyarakat ini. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNM yang telah mengkoordinasikan, memonitoring, dan mengevaluasi kegiatan kemitraan masyarakat ini dengan baik. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada dan Dekan FE UNM, yang telah memberi arahan, fasilitas, dan dukungan dari persiapan hingga selesainya pelaporan kegiatan kemitraan masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Carr, W. and Kemmis, S. (1999). *Becoming Critical: Education, Knowledge, and Action Research*. Burwood, Victoria: Deakin University.
- Elliot, J. (2002). *Action Research for Educational Change*. Philadelphia: Open University Press.
- Gunawan. (2009). *Makalah Untuk Pertemuan Dosen*. <http://uny.ac.id>, 19 Mei 2009.
- Hopkins, D. (1999). *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Wiriaatmadja, R. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, A.N., Nuraisyiah., Zulfikar, A. (2019). Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SMK Negeri 7 Takalar. Seminar Nasional LP2M UNM. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/issue/view/907>.